



TINDAK TEGAS JUKIR NAKAL

Retribusi Parkir Ditarget Rp 6,8 Miliar

YOGYA (KR) - Realisasi retribusi parkir sepanjang tahun 2014 berhasil mencapai target sebesar Rp 6,8 miliar. Tahun ini, retribusi masih ditargetkan sama dengan tahun lalu meski potensinya masih bisa ditambah.

Menurut Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Johan Usaha Pinem, penetapan target tersebut tidak sekadar mempertimbangkan potensi. "Tiap titik parkir sudah kami hitung potensinya. Bahkan karcis yang kami cetak pun sesuai dengan potensi itu. Kondisi sosial tetap kami pertimbangkan," ungkapnya, Minggu (15/2).

Terdapat 650 titik parkir tepi jalan umum dengan 900 juru parkir di Kota Yogyakarta. Selain itu, Dinas Perhubungan juga mengampu 4 titik Tempat Parkir Khusus (TPK) yakni di Senopati, Ngabean, Limaran dan Sriwedani. Sedangkan TPK Abu Bakar Ali serta parkir di sepanjang Malioboro menjadi kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Johan menambahkan, pihaknya meski mempertimbangkan aspek sosial namun tindakan tegas tetap diberlakukan. Terutama bagi juru parkir yang memungut tarif parkir di atas tarif

resmi serta tidak memenuhi potensi. "Kalau juru parkir menyetorkan kurang dari potensi, maka jelas kena aturan. Kalau di atas potensi itu baru boleh. Bagi hasilnya cukup besar karena hanya 25 persen yang disetorkan sebagai retribusi," paparnya.

Wakil Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Rifki Listianto berharap, tindakan tegas Dinas Perhubungan terhadap oknum juru parkir (Jukir) yang nakal benar-benar diaplikasikan. Menurutnya, saat ini banyak terdapat titik parkir baru seiring dengan pertumbuhan investasi di Kota Yogyakarta.

Oleh karena itu, intensifikasi titik parkir baru seharusnya turut menjadi target kinerja petugas di tahun ini. Apalagi, perolehan retribusi itu juga dikembalikan sepenuhnya untuk pelayanan parkir. "Target itu masih bisa dinaikkan. Tapi kami akan pantau realisasinya per tiga bulan," ungkapnya.

Selain memetakan titik parkir baru yang bisa dipungut retribusi, keberadaan parkir liar harus diperhatikan. Dewan khawatir, jika parkir liar tidak ditertibkan maka bisa mengakibatkan usaha parkir tidak sehat. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005